

**PENERAPAN NILAI-NILAI KARAKTER DALAM MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA MELALUI METODE *PROJECT BASED LEARNING*  
PADA SISWA SMA NEGERI 8 BALIKPAPAN**

**Lidya Intan Hidayah<sup>1)</sup> Kiftian Hady Prasetya<sup>2)</sup> Ari Musdolifah<sup>3)</sup>**  
1,2,3) Universitas Balikpapan  
E-mail: [liyaintan42@gmail.com](mailto:liyaintan42@gmail.com)

***Abstrak***

*Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode Project Based Learning (PjBL) di SMA Negeri 8 Balikpapan. Fokus penelitian diarahkan pada upaya guru dalam menanamkan nilai karakter melalui aktivitas proyek yang dirancang khusus dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Relevansi penelitian ini cukup tinggi karena penguatan karakter menjadi bagian penting dari kebijakan pendidikan nasional, dan PjBL dianggap mampu mendorong pembelajaran yang lebih bermakna serta berpusat pada peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Tahapan penelitian meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek yang disusun untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan keabsahan data diperkuat melalui teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan karakter siswa. Peserta didik terlihat semakin bertanggung jawab terhadap tugas, mampu bekerja sama dalam kelompok, serta menunjukkan kreativitas dalam menghasilkan produk proyek. Temuan ini menegaskan bahwa PjBL dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif untuk memperkuat karakter siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.*

**Kata kunci:** Nilai Karakter, Project Based Learning

**Pendahuluan**

Pendidikan karakter di Indonesia menjadi fondasi penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki keteguhan moral dan kemampuan sosial yang baik. Hal ini sejalan dengan pandangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menegaskan bahwa pendidikan karakter merupakan proses sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara optimal (Kemdikbud, 2013). Tujuan utamanya adalah membantu peserta didik berkembang pada setiap tahap kehidupannya melalui pengajaran nilai-nilai kemanusiaan, etika, serta kemampuan berpikir rasional (Mappaenre et al., 2022; Setyorini & Khuriyah, 2023; Sirojuddin et al., 2021).

Mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki ruang yang luas untuk menanamkan nilai karakter karena berkaitan erat dengan literasi, komunikasi, dan penghargaan terhadap budaya. Namun, metode pembelajaran yang kurang variatif sering membuat siswa pasif dan kurang terlibat. Untuk mengatasi hal tersebut, diterapkanlah metode *Project Based Learning* (PJBL) yang mampu meningkatkan partisipasi siswa. Bell (2010) menjelaskan bahwa PJBL mendorong peserta didik belajar melalui proyek dan tantangan nyata, sehingga nilai tanggung jawab, kerja sama, dan kreativitas dapat berkembang secara alami.

Dalam Kurikulum 2013, PJBL menjadi salah satu pendekatan yang banyak dianjurkan. Melalui penerapan PJBL, siswa didorong untuk mengembangkan kreativitas, logika, etika, hingga estetika, serta memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan kontekstual (Kurikulum, 2013). Pembelajaran berbasis proyek juga menekankan pemecahan masalah secara kolaboratif dan menuntun siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang (Turgut, 2018).

Secara umum, penerapan metode Project Based Learning (PjBL) memfasilitasi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam memecahkan berbagai persoalan selama proses belajar serta membantu mereka menentukan informasi yang relevan dalam setiap tahap proyek. Model

pembelajaran ini menempatkan pemecahan masalah sebagai fokus utama melalui kerja sama antar siswa dalam jangka waktu yang telah direncanakan. Dengan mengikuti alur kegiatan yang tersusun secara sistematis, peserta didik dibimbing untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan memperoleh hasil belajar yang optimal (Turgut, 2018).

Dalam penerapan metode *Project Based Learning* (PjBL), siswa terlibat secara aktif dalam setiap tahap kegiatan serta menunjukkan kemampuan bekerja sama. Nilai-nilai karakter tampak diterapkan oleh peserta didik melalui aktivitas diskusi kelompok, penyajian hasil proyek, dan interaksi mereka selama proses belajar berlangsung. Temuan ini diperoleh dari hasil observasi peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran di SMAN 8 Balikpapan.

Penelitian serupa oleh Pasca dan Mugara (2021) mengungkapkan bahwa penggunaan PjBL dalam kegiatan membaca pada siswa sekolah dasar cukup efektif dalam menumbuhkan sikap disiplin. Siswa tidak hanya memahami konsep disiplin melalui teks yang mereka baca, tetapi juga mampu mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari di rumah maupun sekolah.

Penelitian ini sangat relevan karena dapat memberikan wawasan tentang bagaimana metode *Project Based Learning* (PjBL) dapat digunakan untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 8 Balikpapan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan akademis peserta didik tetapi juga pada pembentukan karakter mereka sebagai generasi muda yang cerdas secara intelektual dan kaya akan nilai-nilai moral serta etika.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi karena memberikan gambaran tentang bagaimana PjBL dapat digunakan untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 8 Balikpapan. Selain memperkuat capaian akademik, pendekatan ini juga berkontribusi pada pembentukan karakter siswa sebagai generasi yang beretika, bertanggung jawab, dan berintegritas.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah guru Bahasa Indonesia yang terlibat dalam proses pembelajaran teks hikayat pada kelas X SMA Negeri 8 Balikpapan. Sumber data utama penelitian, yaitu Ibu Umi Khulsum, S.Pd., merupakan pengajar Bahasa Indonesia di kelas tersebut. Proses penelitian dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang disusun untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter. Instrumen yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode simak, sedangkan keabsahan data diperoleh dengan menerapkan teknik triangulasi.

## **Hasil dan Diskusi**

### **Hasil Penelitian**

Pada tahap ini, penelitian dilakukan dengan wawancara dan dokumen pendukung untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana guru mempersiapkan berbagai kebutuhan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan keterangan UK selaku guru Bahasa Indonesia kelas X, perencanaan pembelajaran dilakukan dengan memasukkan unsur nilai-nilai karakter ke dalam kegiatan belajar. Peneliti kemudian menanyakan bagaimana persiapan guru dalam mengimplementasikan penanaman karakter melalui aktivitas membaca berbasis *Project Based Learning* (PjBL). UK menjelaskan bahwa perangkat pembelajaran selalu disiapkan dengan lengkap dan nilai-nilai karakter telah dicantumkan dalam RPP, khususnya pada bagian kompetensi inti.

Dari hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa guru berupaya mengintegrasikan beberapa nilai karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan PjBL. Nilai-nilai yang menjadi fokus pengembangan meliputi kejujuran, kerja sama, kreativitas, dan tanggung jawab. Keempat nilai tersebut diterapkan secara konsisten dalam setiap tahapan pembelajaran.

Adapun langkah-langkah penelitian ini disusun sebagai berikut:

**1. Perencanaan**

Tahap perencanaan mencakup penentuan judul penelitian, pemilihan subjek yang akan diteliti, serta penetapan lokasi pelaksanaan penelitian.

**2. Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dilakukan sesuai dengan Modul Ajar atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), termasuk penerapan metode Project Based Learning (PjBL) melalui beberapa langkah berikut:

**a. Penentuan Pertanyaan Mendasar**

Siswa terlebih dahulu mengamati materi melalui media pembelajaran, kemudian guru mengajukan pertanyaan lisan mengenai nilai-nilai karakter yang telah mereka ketahui.

**b. Mendesain Perencanaan Produk**

Siswa diarahkan untuk menghasilkan sebuah produk dengan mengikuti instruksi yang terdapat dalam materi yang telah mereka pelajari.

**c. Menyusun Jadwal**

Guru menetapkan jadwal bagi siswa untuk mulai mengerjakan proyek atau pengalaman belajar yang telah direncanakan.

**d. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek.**

Siswa berdiskusi dalam kelompok dengan bimbingan guru untuk menyelesaikan proyek sesuai arahan yang sudah diberikan.

**e. Menguji Hasil.**

Guru menilai hasil pembelajaran melalui presentasi kelompok guna melihat sejauh mana nilai-nilai karakter diterapkan dalam proses tersebut.

**f. Mengevaluasi Pengalaman**

Guru bersama siswa melakukan refleksi dan evaluasi setelah penerapan PjBL, dengan fokus pada penguatan karakter, khususnya kedisiplinan melalui kegiatan membaca.

**Refleksi atau Evaluasi**

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap lembar observasi aktivitas siswa serta instrumen penilaian siswa. Proses refleksi ini memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai karakter selama pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil refleksi tersebut menjadi dasar untuk perbaikan pada kegiatan pembelajaran berikutnya.

Penerapan nilai-nilai karakter melalui metode Project Based Learning (PJBL) di SMA Negeri 8 Balikpapan dievaluasi pada enam kali pertemuan pembelajaran. Setiap tahap pelaksanaan mengikuti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menggunakan langkah-langkah PJBL, yaitu:

**1. Penentuan Pertanyaan Mendasar atau Esensial**

Pertanyaan pemicu dirancang untuk menantang siswa berpikir kritis, seperti: *“Apa pesan moral dalam hikayat yang dipelajari?”* atau *“Bagaimana nilai-nilai dalam hikayat dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?”*

**2. Mendesain Perencanaan Produk**

Siswa dibagi dalam kelompok untuk menyusun proyek. Misalnya, mereka dapat mengadaptasi hikayat menjadi cerpen atau membuat presentasi mengenai nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya.

**3. Menyusun Jadwal**

Guru dan siswa bekerja sama menyusun jadwal penyelesaian proyek, mulai dari membaca hikayat, menganalisis nilai, hingga menyiapkan produk akhir.

**4. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek.**

Guru memantau perkembangan proyek dan memfasilitasi diskusi kelompok untuk memastikan siswa tetap berada pada arah yang benar.

**5. Menguji Hasil**

Siswa mempresentasikan hasil proyek di depan kelas. Kegiatan ini melatih kemampuan komunikasi, kreativitas, dan keberanian mereka.

**6. Mengevaluasi Pengalaman**

Siswa melakukan refleksi mengenai proses pengerjaan proyek serta nilai-nilai karakter yang berhasil mereka terapkan, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerjasama.

**Diskusi**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, integrasi nilai-nilai karakter melalui PJBL terbukti efektif menanamkan kejujuran, kerjasama, kreativitas, dan tanggung jawab.

**1. Perencanaan Pembelajaran**

**a. Integrasi Nilai Karakter dalam RPP**

Guru merancang RPP yang memuat nilai karakter tertentu, misalnya kejujuran dalam diskusi atau tanggung jawab dalam penyelesaian tugas kelompok.

**b. Pemilihan Proyek yang Relevan**

Proyek dipilih agar relevan dan mendorong kolaborasi, seperti pembuatan antologi puisi atau adaptasi cerita rakyat.

**2. Pelaksanaan Pembelajaran**

**a. Kegiatan Kolaboratif**

Siswa bekerja dalam kelompok dengan peran yang dibagi secara jelas sehingga setiap anggota belajar bertanggung jawab.

**b. Menerapkan Kejujuran dan Tanggung Jawab**

Dalam sesi umpan balik, siswa diajak bersikap jujur dan objektif saat menilai karya kelompok lain.

**3. Penilaian**

**a. Penilaian Proses dan Hasil Proyek**

Penilaian mencakup hasil akhir proyek serta proses kolaborasi, kreativitas, dan tanggung jawab siswa.

**b. Refleksi Siswa**

Siswa diajak merefleksikan nilai karakter yang mereka terapkan selama pengerjaan proyek.

**Kesimpulan**

Penerapan Project Based Learning (PjBL) pada pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga efektif mengembangkan karakter siswa. Dengan menanamkan nilai kejujuran, kerjasama, kreativitas, dan tanggung jawab dalam setiap tahapan pembelajaran, siswa berkembang menjadi individu yang bukan hanya cerdas,

tetapi juga memiliki integritas dan kesadaran moral yang kuat. Pendekatan ini diharapkan mampu membantu generasi muda menghadapi tantangan masa depan dengan sikap positif dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan sosialnya.

### **Referensi**

- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud No.81A tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mappaenre, A., Hasanah, A., Arifin, B. S., Nuraini, Y., & Wiwaha, R. S. (2022). The Implementation of Character Education in Madrasah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v5i2.302>
- Pasca, I., & Mugara, R. (2021). Implementasi penanaman karakter disiplin siswa melalui membaca dengan metode project based learning (pjbl) dikelas ii sekolah dasar. *Creative of Learning Students Elementary Education*, 04(02), 222–230. <https://doi.org/10.22460/collase.v4i2.5037>
- Turgut, H. (2018). Prospective Science Teachers' Conceptualization about Project Based Learning. *International Journal of Instruction* (1), 61-71.